

## ABSTRAK

### Implementasi Program PPK Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Di SMAN 14

(Ayu Purry Purnama, Irawan Suntoro, Hermi Yanzi)

Tujuan Penelitian ini adalah mendeskripsikan Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan uji kredibilitas dengan perpanjangan waktu dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa; (1) proses implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam membentuk sikap sosial peserta didik dilakukan dengan cara : (a) menjalankan prinsip-prinsip dalam PPK yaitu melalui prinsip pengembangan PPK dengan menghidupkan nilai-nilai moral melalui kegiatan Pramuka yang merupakan penyumbang utama dalam pelaksanaan PPK serta melalui program-program pembiasaan yang ada di sekolah, melalui prinsip implementasi PPK dengan melibatkan orangtua dan masyarakat untuk mendukung PPK, serta melakukan evaluasi yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah, (b) menjalankan pendekatan-pendekatan dalam pendidikan karakter melalui keteladanan oleh guru, pembelajaran aktif dan berbasis *kooperatif learning*, melalui pembiasaan dan penguatan program PPK serta melakukan penilaian (c) menyisipkan sumber-sumber nilai dalam pendidikan karakter yang lebih banyak menyisipkan nilai agama dan pancasila ke dalam program-program PPK di sekolah.

**Kata kunci :** penguatan pendidikan karakter, peserta didik, sikap sosial

## **ABSTRACT**

### **Implementation of the Character Education Strengthening Program Establishes the Social Attitudes of Students in SMAN 14 Bandar Lampung Academic Year 2017/2018**

*(Ayu Purry Purnama, Irawan Suntoro, Hermi Yanzi)*

The purpose of this study was to describe the Implementation of the Character Education Strengthening Program to Establish Students' Social Attitudes in SMA Negeri 14 Bandar Lampung. The research method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques use interviews, observation and documentation while data analysis uses credibility test with time extension and triangulation.

Based on the results of the study it is known that; (1) the process of implementing the Character Education Strengthening program in shaping the social attitudes of students is done by: (a) implementing the principles in Strengthening Character Education through the principle of developing Character Education Strengthening by reviving moral values through Scouting activities which are the main contributors in the implementation of Strengthening Character Education and through habituation programs in schools, through the principle of implementing Character Education Strengthening by involving parents and communities to support this program, as well as conducting evaluations conducted by teachers and schools, (b) implementing approaches in character education through exemplary by teachers, active learning and cooperative learning based, through refraction and strengthening of Strengthening Character Education programs as well as evaluating (c) inserting sources of value in character education that more insertively religious values and Pancasila into Character Education Strengthening programs in schools.

**Keywords :** strengthening character education, students, social attitude

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan, manusia dapat memahami apa yang ia butuhkan serta mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi saat ini. Saat ini dunia tengah berada dalam era globalisasi, di mana pada era ini ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang pesat. Indonesia merupakan salah satu negara yang telah merasakan dampak dari globalisasi. Berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak menunjukkan adanya perkembangan yang pesat akibat dari adanya globalisasi. Selain itu era globalisasi saat ini telah mempengaruhi berbagai macam bidang diantaranya dalam bidang ekonomi, politik, sosial budaya, dan pendidikan.

Kemajuan dalam bidang pendidikan di Indonesia terbilang cukup baik karena telah banyak mengalami perkembangan. Pendidikan di Indonesia juga memiliki ciri khas tersendiri yakni

dalam suatu pendidikan selalu ditanamkan nilai-nilai Pancasila yang merupakan kepribadian asli bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut kemudian dijadikan sebagai alat pembentuk karakter agar manusia itu memiliki karakter yang berbudi luhur. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Pasal 1 ayat 2 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Berdasarkan isi undang-undang tersebut sudah sangat jelas bahwa pendidikan di Indonesia harus sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai poin penting untuk membentuk dan membangun karakter dalam sebuah pendidikan.

Menurut Sudrajat dalam (Suyitno,2010),“Pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar

manusia yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) yang disebut sebagai kaidah emas (*the golden rule*). Pendidikan karakter da-pat memiliki tujuan yang pasti apabi-la berpijak dari nilai-nilai karakter dasar sebagaimana diungkapkan di atas. Penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus berpijak pada nilai-nilai karakter dasar, yang selanjutnya dikembangkan menjadi nilai-nilai yang lebih banyak atau lebih tinggi (yang bersifat tidak absolut atau bersifat relatif) sesuai deng-an kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri”. Berdasarkan penjelasan terse-but dapat ditarik kesimpulan bah-wa pendidikan karakter di sekol-ah haruslah sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan lingkungan yang ada di sekolah itu sendiri sehingga sekolah dapat mem-bentuk nilai-nilai karakter dasar yang sesuai deng-an tujuan dari pendidikan karakter di sekolah tersebut.

Setiap sekolah mempunyai cara yang berbeda-beda dalam meng-implementasi sebuah Penguatan Pendidikan Karakter. Namun

mempunyai tujuan yang sama yakni membentuk karakter yang baik pada peserta didiknya, melalui pendidikan ini sekolah mengharapkan terbentuknya sikap sosial yang baik pada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah SMA Negeri 14 Bandar Lampung merupakan salah satu sekolah yang telah menjalankan sistem pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Sekolah ini tentu sudah melaksanakan sebuah pendidikan karakter pada kegiatan pembelajarannya dan menjalan-kan Program Penguat- an Pendidikan Karakter (PPK).

Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMA Negeri 14 Bandar Lampung yang juga merupakan sekolah inklusi memiliki keunikan tersendiri yang membedakan pelaksanaan pendidikan karakter pada sekolah-sekolah lain. Sekolah SMA Negeri 14 Bandar Lampung memiliki kegiatan khusus untuk membentuk karakter peserta didik, kegiatan itu adalah kegiatan Pramuka. Kegiat-an Pramuka di sekolah ini memang

sangat dikuatkan karena dari sinilah terbentuknya karakter peserta didik yang baik. Pramuka di SMA Negeri 14 Bandar Lampung juga memiliki ciri khas khusus yang membedakannya dengan kegiatan Pramuka di sekolah lain pada umumnya. Ciri khusus ini yaitu dalam kegiatan kepramukaan pihak sekolah selalu melibatkan peran satuan anggota seperti TNI AD, TNI AU, TNI AL, POLRI, KWARCAB dll agar kegiatan pramuka ini benar-benar berjalan dengan baik. Selain itu program PPK lainnya juga diterapkan dalam kegiatan pembiasaan sehari-hari serta diterapkan dalam tata tertib sekolah. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018.”

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Tinjauan Tentang Pendidikan**

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

#### **2. Tinjauan Tentang Karakter**

Menurut Hornby dan Pornwell dalam (Barnawi dan M. Arifin: 2016:20), “secara harfiah karakter artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama atau reputasi”. Sedangkan menurut Pusat Bahasa Depdiknas dalam (Zubaedi;2011:8), “karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”.

### **3. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter**

Menurut Syaiful Anam dalam (Barnawi dan M. Arifin:2016:23), mendefinisikan “pendidikan karakter sebagai proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat beradab”. Pendidikan karakter juga mengandung nilai-nilai positif yang harus diinternalisasikan ke dalam diri seseorang agar memiliki kepribadian yang baik.

### **4. Tinjauan Tentang Sikap**

Menurut Thurstone dalam (Mueller:1996:4), mengatakan bahwa sikap adalah “(1) pengaruh atau penolakan, (2) penilaian, (3) suka atau tidak suka, atau (4) kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologis”.

### **5. Tinjauan Tentang PPK**

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan program yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah kepada seluruh sekolah di Indonesia. Menurut Kemendikbud (2016:2), Penguatan Pendidikan Karakter

adalah “program pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan dukungan perlibatan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)”.

### **6. Tinjauan Tentang Sikap Sosial**

Menurut Kemendikbud (2015) mengatakan bahwa sikap sosial adalah kesadaran peserta didik yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial yang mencakup dimensi *peer relation, self management, academic, compliance, assertion*. Sementara menurut Ahmadi dalam (Virani:2016:3) mengatakan bahwa “sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial”.

### **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian lokal yang dilakukan oleh Devita Puspa

Sari, Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung pada tahun 2015 yang berjudul “Peranan Guru Dalam Penumbuhan Budi Pekerti Peserta Didik Di SMP Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”.

2. Penelitian nasional yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Subhi jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2016 yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII D di SMPN 1 Purwosari”.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena akan memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis dengan menggunakan pen-

dekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia tanpa upaya pengkuantifikasinya.

#### **B. Informan dan Unit Analisis**

Penelitian kualitatif juga menggunakan istilah yang dikenal dengan unit analisis, yang merupakan satuan analisis yang digunakan dalam penelitian. Unit analisis data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah/wakil kepala bidang kurikulum, guru serta peserta didik di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Dalam unit tersebut kepala satuan pendidikan seperti kepala sekolah atau wakil kepala bidang kurikulum merupakan informan kunci pada penelitian ini karena diharapkan dapat menjadi sumber informasi utama dan diharapkan informasi yang paling dominan. Sedangkan yang menjadi informan pendukung adalah guru PPKn, guru

BK serta peserta didik di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Teknik pengolahan data dipergunakan langsung dengan cara menggali sumber informasi dan dari catatan lapangan yang relevan dengan hal yang diteliti.

### C. Definisi Variabel

#### a. Definisi Konseptual

##### 1. Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Penguatan Pendidikan Karakter adalah “program pendidikan di sekolah untuk memperkuat karakter siswa melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan dukungan melibatkan publik dan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat yang merupakan bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)”.

##### 2. Sikap Sosial

Sikap Sosial adalah kesadaran peserta didik yang menentukan perbuatannya dan berulang-ulang dalam

kegiatan sosial terhadap objek sosial mencakup dimensi *peer relation* (hubungan sosial), *self management* (manajemen diri), *academic* (akademik) dan *assertion* (penegasan) yang akan membentuk sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli serta percaya diri pada peserta didik.

#### b. Definisi Operasional

##### 1. Definisi Implementasi Program PPK

Implementasi Program PPK adalah pelaksanaan program yang dilihat berdasarkan :

Prinsip-Prinsip, Sumber-Sumber, Pendekatan-Pendekatan yang digunakan dalam (PPK) di SMAN 14 B.Lampung.

##### 2. Definisi Pembentukan Sikap Sosial

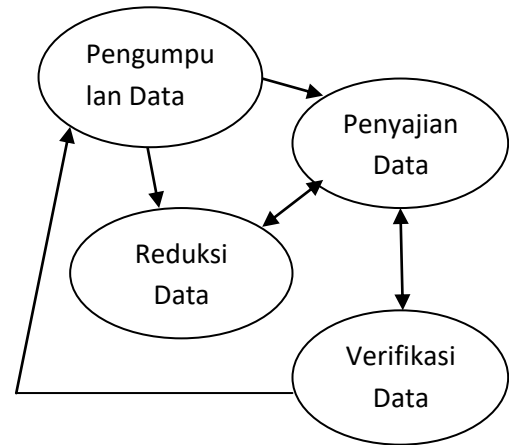
Pembentukan Sikap Sosial merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berulang-ulang untuk membentuk sikap-sikap



yang harus ada pada peserta didik dalam kehidupan sosialnya sehari-hari. Pembentukan sikap sosial di sekolah diantaranya adalah pembentukan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri. Pembentukan sikap sosial ini dapat diukur dengan melihat partisipasi dari peserta didik sebagai sasaran utama sekolah dalam membentuk sikap socialnya melalui keikutsertaan peserta didik dalam melaksanakan program-program serta peraturan-peraturan yang mengacu kepada pendidikan karakter baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data menurut model Miles dan Hiberman.



#### E. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan dua cara yaitu:

##### 1. Memperpanjang Waktu

Dengan teknik ini berarti kita dengan narasumber akan membentuk *rapport*, semakin akrab tidak ada jarak dan bukan dianggap orang asing lagi, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

##### 2. Triangulasi

Triangulasi teknik yaitu teknik menguji kredibilitas data dengan cara mengecek

data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Selain itu digunakan pula triangulasi sumber yaitu mengecek data kepada narasumber.

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

##### **1. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter Yang Digunakan Dalam PPK di SMA Negeri 14 Bandar Lampung**

Dalam menjalankan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), sekolah telah melaksanakannya sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter. Prinsip-prinsip yang telah dilaksanakan dalam rangka implementasi program PPK di sekolah tersebut diantaranya yaitu prinsip pengembangan PPK, prinsip implementasi PPK dan prinsip evaluasi PPK. Bila dilihat dari prinsip pengembangan PPK di sekolah ini telah melaksanakan pengembangan PPK melalui

beberapa prinsip yang ada dalam pengembangan PPK. Salah satu prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan program PPK di sekolah tersebut yakni mempromosikan nilai-nilai kode etik berdasarkan karakter positif.

Hal ini terlihat dari bagaimana cara sekolah untuk mempromosikan nilai-nilai karakter positif tersebut melalui Visi dan Misi sekolah, peraturan/tata tertib sekolah, budaya sekolah yang dijadikan rutinitas yang dilakukan oleh sekolah terutama peserta didiknya. Tugas untuk mempromosikan nilai kode etik berdasarkan karakter positif bukan hanya tugas pihak sekolah tetapi juga merupakan tugas tenaga pendidik untuk mempromosikan nilai karakter positif tersebut dengan caranya masing-masing. Dalam peranannya sebagai penanggung jawab, ketiga pihak ini saling bekoordinasi untuk memandu jalannya

program-program PPK tersebut di sekolah.

## **2. Pendekatan-Pendekatan Yang Digunakan dalam PPK di SMA Negeri 14 Bandar Lampung**

Dalam mengimplementasikan program PPK, sekolah sudah menggunakan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan pendekatan pendidikan karakter melalui keteladanan, pembelajaran, pembudayaan, penguatan serta penilaian yang dilakukan oleh guru-guru sebagai motor penggerak dari pelaksanaan program PPK di sekolah.

## **3. Sumber-Sumber Nilai Yang Digunakan dalam (PPK) di SMA Negeri 14 Bandar Lampung**

Program-program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang sudah terlaksana di SMA Negeri 14 Bandar Lampung sudah dibuat sesuai dengan sumber-sumber nilai yang ada dalam pendidikan karakter. Setiap program

tersebut sudah menyisipkan keempat sumber nilai dalam pendidikan karakter yang mencerminkan nilai-nilai agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan agar nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasikan oleh seluruh peserta didik dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai bentuk perwujudan dari internalisasi nilai-nilai agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional, sekolah ini mempunyai program khusus yang dilakukan rutin setiap hari yaitu Program Sholat Dzuhur dan Ashar Berjamaah, Program Mengaji setiap hari, Program Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dengan 3 stanza setiap hari, Program Kerja Bakti Lingkungan, Program 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun), Program Bakti Sosial, Program Jumat Berkarya yang dilaksanakan khusus di hari jumat yaitu kegiatan Senam, Kerja Bakti Ling-

kungan, BBQ, Literasi di perpustakaan, Infaq dan Shodaqoh, Sholat Jumat Berjamaah serta program lainnya yang diaplikasikan melalui program ekstrakurikuler, kokurikuler dan tata tertib sekolah.

#### **4. Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik**

Pelaksanaan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) telah membawa banyak perubahan positif bagi seluruh warga sekolah khususnya pada peserta didik. Melalui program-programnya di sekolah, PPK menyisipkan lima nilai karakter utama yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik diantaranya nilai karakter Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas. Dalam mewujudkan program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), sekolah SMA Negeri 14 Bandar Lampung juga

memiliki beberapa program yang membedakannya dari sekolah-sekolah lain.

Program-program itu diantaranya banyaknya program PPK yang sifatnya religius, kegiatan Pramuka Wajib sebagai wadah pendidikan karakter yang mengikutsertakan anggota TNI atau POLRI dalam mendidik peserta didik, Program Jumat Berkarya yang dilaksanakan setiap hari jumat dan program ini hanya ada di sekolah tersebut sebagai program unggulan yang hanya ada di SMA Negeri 14 Bandar Lampung.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Implementasi program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam membentuk sikap social peserta didik di SMA Negeri 14 Bandar Lampung di-jalankan dengan menggunakan prinsip-prinsip, pendekatan-pendekatan, serta sumber-sumber nilai dalam pendidikan karakter. Dalam mengimplementasikan PPK,

kegiatan Pramuka merupakan kegiatan utama dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri 14 Bandar Lampung. Hal ini karena Pramuka di SMA Negeri 14 Bandar Lampung mempunyai ciri khas khusus yang membedakannya dengan pelaksanaan PPK di sekolah-sekolah lain. Di mana pada setiap kegiatan pramuka di sekolah ini selalu melibatkan lembaga-lembaga penting seperti contohnya TNI, POLRI, KWARDA yang tentunya sudah berpengalaman dalam mendidik guna membentuk karakter positif dalam diri peserta didik.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah diharapkan bisa mensosialisasikan atau memberikan pengertian serta pemahaman terhadap seluruh peserta didik beserta warga sekolah mengenai makna pentingnya pelaksanaan program PPK.
2. Bagi guru diharapkan untuk lebih memiliki wawasan yang luas mengenai program PPK yang sekarang dicanangkan pemerintah dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan khusus tentang cara pelaksanaan PPK di sekolah.
3. Peserta didik diharapkan untuk memiliki kesadaran akan pentingnya penguatan nilai-nilai karakter bagi dirinya melalui partisipasinya dalam melaksanakan program PPK di sekolah.
4. Penelitian lebih lanjut diharapkan adanya penelitian mengenai PPK untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendikbud. 2015. *Model Penilaian Sikap Spiritual Dan Sosial*. Dalam website: <https://puspendik.kemdikbud.go.id>.(Online).18 Febuari 2018.
- Kemendikbud. 2016. *Konsep Dan Pedoman PPK*.Dalam website: <http://awan965.files.wordpress.com>.(Online).18 Febuari 2018.
- M. Arifin dan Barnawi. 2016. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan*

*Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mueller, Daniel J. 1996. *Mengukur Sikap Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suyitno, Imam. 2010. Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. <http://journal.uny.ac.id>  
.28 Januari 2018.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.

Virani, Riastini, Suarjana. 2016. Deskripsi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Dalam website  
:<http://ejournal.undiksha.ac.id>.  
18 Febuari 2018.

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenadamedia Group.